

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Ada hubungan yang berkebalikan antara Angka Kejadian *Emesis Gravidarum* Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dinoyo Malang, yaitu semakin tinggi angka kejadian *emesis gravidarum* maka semakin kurang pula status gizi ibu hamil trimester I.

7.1.2 Angka Kejadian *Emesis Gravidarum* di wilayah kerja penelitian Puskesmas Dinoyo yaitu sebesar 62,5% (30 responden).

7.1.3 Status Gizi Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Dinoyo yakni sebesar 33 responden (68,8%) adalah berada di status gizi kurang.

7.1.4 Terdapat hubungan yang signifikan antara angka kejadian *emesis gravidarum* dengan status gizi ibu hamil trimester I, karena nilai *Chi-Square* (χ^2) hitung sebesar 0.005 dan nilai keeratan/asosiasi antar variabel berdasarkan *contingency coefficient* sebesar 14,1%.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat masih ada yang belum mengerti tentang mual muntah selama kehamilan dan cara mengatasinya serta pentingnya menjaga status gizi untuk bayi mereka, sehingga masih sangat dibutuhkan :

1. Promosi dan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang cara menjaga status gizi dan asupan-asupan makanan yang baik untuk kehamilan bagi tumbuh kembang janin. Dibutuhkan penjelasan yang mendalam terkait mual muntah selama kehamilan agar masyarakat mampu mengindahkan mitos atau budaya yang ada di masyarakat.

2. Promosi dan edukasi atau pendidikan kesehatan tentang faktor-faktor penyebab yang dapat mempengaruhi *emesis gravidarum* dan status gizi ibu hamil yaitu faktor usia menikah dan pendidikan bagi ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Dinoyo Malang terkait dengan tingginya angka kejadian *emesis gravidarum* di Puskesmas Dinoyo Malang.

3. Dukungan dari tenaga kesehatan sejak ibu prakonsepsi sampai nifas juga sangat dibutuhkan agar ibu termotivasi dalam menjaga status gizinya sejak awal kehamilan.

7.2.2 Bagi Praktisi Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, baik perawat; ahli gizi; dokter dan tenaga medis yang lain mampu bekerjasama dalam membantu meningkatkan kesehatan di Indonesia serta dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan, memahami dan menambah ilmu pengetahuan yang telah ada.

7.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti hanya meneliti dua variabel saja yakni *emesis gravidarum* dan status gizi. Selanjutnya, perlu adanya penelitian berbasis komunitas dengan jumlah sampel yang besar dan diperlukan control jumlah setiap variabel untuk meningkatkan validitas. Peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi status gizi ibu hamil seperti faktor psikologis/emosional, sosial ekonomi dan pendidikan tentang pencegahan *emesis gravidarum*.